

# **DASAR-DASAR PYTHON**



---

# DASAR-DASAR PYTHON

---

**Rolly M. Awangga**  
Informatics Research Center



**Kreatif Industri Nusantara**

***Penulis:***

Rolly Maulana Awangga

ISBN : 978-602-53897-0-2

***Editor:***

M. Yusril Helmi Setyawan

***Penyunting:***

Syafrial Fachrie Pane

Khaera Tunnisa

Diana Asri Wijayanti

***Desain sampul dan Tata letak:***

Deza Martha Akbar

***Penerbit:***

Kreatif Industri Nusantara

***Redaksi:***

Jl. Ligar Nyawang No. 2

Bandung 40191

Tel. 022 2045-8529

Email : awangga@kreatif.co.id

***Distributor:***

Informatics Research Center

Jl. Sariasih No. 54

Bandung 40151

Email : irc@poltekpos.ac.id

Cetakan Pertama, 2019

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara  
apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit

*‘Jika Kamu tidak dapat  
menahan lelahnya  
belajar, Maka kamu harus  
sanggup menahan  
perihnya Kebodohan.’  
Imam Syafi’i*

# CONTRIBUTORS

---

ROLLY MAULANA AWANGGA, Informatics Research Center., Politeknik Pos Indonesia, Bandung, Indonesia



# CONTENTS IN BRIEF

---

<b>1</b>	<b>Python</b>	<b>1</b>
<b>2</b>	<i>Android</i>	<b>3</b>
<b>3</b>	<b>Judul Bagian Kedua</b>	<b>25</b>
<b>4</b>	<b>Fungsi dan Kelas</b>	<b>31</b>





# DAFTAR ISI

---

Daftar Gambar	xi
Daftar Tabel	xiii
Foreword	xvii
Kata Pengantar	xix
Acknowledgments	xxi
Acronyms	xxiii
Glossary	xxv
List of Symbols	xxvii
Introduction	xxix
<i>Rolly Maulana Awangga, S.T., M.T.</i>	
<b>1 Python</b>	<b>1</b>
<b>2 Android</b>	<b>3</b>
2.1 Sejarah Android	3
2.2 Versi Pada Android	4
	<b>ix</b>

2.3	Sejarah Android Studio	12
2.3.1	Windows (Windows 10)	12
2.4	Instalasi Pip	17
2.4.1	Windows (Windows 10)	17
2.4.2	Linux (Ubuntu 19.04)	19
2.5	Setting Environment	20
2.5.1	Windows (Windows 10)	20
2.5.2	Linux (Ubuntu 19.04)	22
2.6	Command Line Interface/Interpreter	23
2.6.1	Windows (Windows 10)	23
2.6.2	Linux (Ubuntu 19.04)	24
<b>3</b>	<b>Judul Bagian Kedua</b>	<b>25</b>
3.1	Variabel	25
3.2	Input dan Output	26
3.3	Operasi Aritmatika	26
3.4	Perulangan	26
3.4.1	For	27
3.4.2	While	27
3.5	Kondisi	27
3.6	Error	29
3.7	Try Except	30
<b>4</b>	<b>Fungsi dan Kelas</b>	<b>31</b>
4.1	Teori	31
4.1.1	Fungsi	31
4.2	Package	32
4.3	Class, Object, Atribute, and Method	32
4.4	Pemanggilan Class	33
4.5	Pemakaian Package Fungsi Apabila File Didalam Folder	33
4.6	Pemakaian Package Kelas Apabila File didalam Folder	33
	Daftar Pustaka	35
	Index	37

# DAFTAR GAMBAR

---

2.1	Run Setup Anaconda	12
2.2	Setup Loading	13
2.3	Welcome to Anaconda Setup	13
2.4	<i>License Agreement</i>	14
2.5	<i>Just Me(recomended)</i>	14
2.6	<i>Pilih lokasi</i>	15
2.7	<i>Centang Anaconda to my PATH</i>	15
2.8	<i>Installation Complete</i>	16
2.9	<i>Installation Complete</i>	16
2.10	<i>Anaconda+JetBrains</i>	17
2.11	<i>Thanks for install Anaconda</i>	17
2.12	<i>Install pip</i>	18
2.13	<i>Install pip Selesai</i>	18

2.14	<i>Melihat Versi pip</i>	19
2.15	Gambar instal pip	20
2.16	<i>Properties</i>	20
2.17	<i>Advanced system settings</i>	21
2.18	<i>Environment Variables</i>	21
2.19	<i>Path</i>	22
2.20	<i>Edit Environment Variable</i>	22
2.21	Gambar setpath	23
2.22	<i>CLI in Command Prompt</i>	24
2.23	Gambar running script dengan CLI	24

# DAFTAR TABEL

---



# Listings

---





# FOREWORD

---

Sepatah kata dari Kaprodi, Kabag Kemahasiswaan dan Mahasiswa



# KATA PENGANTAR

---

Buku ini diciptakan bagi yang awam dengan git sekalipun.

R. M. AWANGGA

*Bandung, Jawa Barat  
Februari, 2019*



# ACKNOWLEDGMENTS

---

Terima kasih atas semua masukan dari para mahasiswa agar bisa membuat buku ini lebih baik dan lebih mudah dimengerti.

Terima kasih ini juga ditujukan khusus untuk team IRC yang telah fokus untuk belajar dan memahami bagaimana buku ini mendampingi proses Intership.

R. M. A.



# ACRONYMS

---

ACGIH	American Conference of Governmental Industrial Hygienists
AEC	Atomic Energy Commission
OSHA	Occupational Health and Safety Commission
SAMA	Scientific Apparatus Makers Association





# GLOSSARY

---

git	Merupakan manajemen sumber kode yang dibuat oleh linus torvald.
bash	Merupakan bahasa sistem operasi berbasiskan *NIX.
linux	Sistem operasi berbasis sumber kode terbuka yang dibuat oleh Linus Torvald



# SYMBOLS

---

- $A$  Amplitude
- $\&$  Propositional logic symbol
- $a$  Filter Coefficient
  
- $\mathcal{B}$  Number of Beats



# INTRODUCTION

---

ROLLY MAULANA AWANGGA, S.T., M.T.

Informatics Research Center  
Bandung, Jawa Barat, Indonesia

Pada era disruptif saat ini. git merupakan sebuah kebutuhan dalam sebuah organisasi pengembangan perangkat lunak. Buku ini diharapkan bisa menjadi penghantar para programmer, analis, IT Operation dan Project Manajer. Dalam melakukan implementasi git pada diri dan organisasinya.

Rumusnya cuman sebagai contoh aja biar keren[1].

$$ABCDEF\alpha\beta\Gamma\Delta\sum_{def}^{abc} \tag{I.1}$$



# BAB 1

---

## PYTHON

---





## BAB 2

---

# ANDROID

---

### 2.1 Sejarah *Android*

Android merupakan sistem operasi berbasis linux yang dirancang untuk perangkat bergerak atau layar sentuh seperti *smartphone* dan *tablet*. Android adalah sistem operasi dengan sumber terbuka, dan Google merilis kodenya di bawah Lisensi Apache. Lisensi Apache adalah sebuah lisensi perangkat lunak-bebas yang ditulis oleh Apache Software Foundation (ASF). Android didirikan di Palo Alto, California pada bulan Oktober tahun 1980 oleh Andy Rubin, Rich Muner, Nick Sears, dan Chris White. Awalnya android dikembangkan oleh perusahaan yang bernama *Android, Inc* yang mendapat dukungan finansial dari *Google*, yang kemudian dibeli oleh *Google* pada tahun 2005. Android awalnya tidak dibuat untuk ponsel, melainkan android dibuat untuk kamera digital. Karena peluang pada perangkat mobile lebih besar untuk berkembangjadi Android diplot untuk menyaingi Symbian dan Windows Mobile.

Android secara resmi dirilis pada tahun 2007 bersamaan dengan didirikannya *Open Handset Alliance*. *Open Handset Alliance* adalah pengembangan standar terbuka bagi perangkat selular. Pada tahun 2008 HP pertama yang menggunakan sistem operasi android akhirnya dirilis, yaitu HTC Dream. Dua tahun berselang, Google melepaskan ponsel pintar seri Nexus One yang proses pembuatannya dibantu oleh

HTC. Kemudian muncul berbagai brand dari OEM yang berbeda mulai dari Samsung, LG, Asus, Lenovo, HTC, dan lain sebagainya. Selain pada *smartphone*, Google juga mengembangkan Android TV untuk televisi, Android Auto untuk mobil, dan Android Wear untuk jam tangan, yang masing-masing memiliki interface yang berbeda. Kode dengan sumber terbuka dan lisensi perizinan pada Android memungkinkan perangkat lunak untuk dimodifikasi secara bebas dan didistribusikan oleh para pembuat perangkat, operator nirkabel, dan pengembang aplikasi. Selain itu, Android memiliki sejumlah besar komunitas pengembang aplikasi (apps) yang memperluas fungsionalitas perangkat, umumnya ditulis dalam versi kustomisasi bahasa pemrograman Java. Pada bulan Oktober 2013, ada lebih dari satu juta aplikasi yang tersedia untuk Android, dan sekitar 50 miliar aplikasi telah diunduh dari Google Play, toko aplikasi utama Android.

Sejak tahun 2008, Android secara bertahap telah melakukan sejumlah pembaruan untuk meningkatkan kinerja sistem operasi, menambahkan fitur baru, dan memperbaiki bug yang terdapat pada versi sebelumnya. Setiap versi utama yang dirilis dinamakan secara alfabetis berdasarkan nama-nama makanan pencuci mulut atau camilan bergula; misalnya, versi 1.5 bernama Cupcake, yang kemudian diikuti oleh versi 1.6 Donut. Versi terbaru adalah 9.0 Pie, yang dirilis pada 7 maret 2018

## 2.2 Versi Pada Android

Sejak awal dipublikasikan, Android telah mempunyai banyak versi. Berbagai versi android dengan fitur-fitur keunggulannya masing-masing. Hal ini tentu disamping dengan pesaingnya yang sudah lama eksis, seperti Apple iOS, Windows, Blackberry (BB), Symbian dan sebagainya. Unikny, setiap versi Android yang baru diluncurkan pasti selalu disertai dengan nama lucu yang sama sekali tidak ada hubungannya dengan karakter robot hijau (Android) tersebut.

### 1. Android 1.0 **Apple Pie**

Android versi pertama yaitu Apple Pie, yang dirilis pada 23 September 2008 dan hanya dilengkapi berbagai fitur seperti Play Store, kamera, Web Browser, Sinkronisasi antara G-mail, Contacts dan Google Agenda. Selain itu, diawal peluncurannya, Android juga sudah dilengkapi aplikasi Google Maps dan dukungan streaming Youtube. Google dan OHA merilis setidaknya ada 2 versi sebelum Android beta dirilis pada November 2007. Versi Alpha memiliki code-name yaitu : Astro Boy, Bender dan R2-D2.

KELEBIHAN Android Market, untuk mengunduh dan memperbarui aplikasi melalui toko aplikasi resmi Android. Penjelajah web, untuk menampilkan, memperbesar dan melihat dalam layar penuh halaman web HTML dan XHTML. Dukungan kamera, versi ini tidak memiliki pilihan untuk mengubah resolusi kamera, kejernihan, kualitas foto, dan sebagainya. Memungkinkan pengelompokan sejumlah ikon aplikasi ke dalam satu folder di layar depan (homescreen). Akses ke server surel web, mendukung POP3, IMAP4, dan SMTP Sinkronisasi Gmail dengan aplikasi Gmail. Sinkronisasi Google Contacts dengan aplikasi

People Sinkronisasi Google Calendar dengan aplikasi Calendar Google Maps, dengan Latitude dan Street View untuk melihat peta dan citra satelit, serta menemukan lokasi bisnis dan petunjuk arah mengemudi dengan menggunakan GPS. Google Sync, memungkinkan pengelolaan sinkronisasi pada aplikasi Gmail, People, dan Calendar. Google Search, memungkinkan pengguna untuk mencari sesuatu di Internet. Google Talk, aplikasi pesan instan. Pesan instan, pesan teks (SMS), dan MMS. Pemutar media, untuk mengelola, mengimpor, dan memutar berkas media, namun versi ini tidak menyediakan dukungan video dan Bluetooth stereo.[18][19] Notifikasi muncul pada status bar, dengan pilihan untuk mengatur nada dering, LED, atau nada getar.[17][18][21] Voice Dialer, memungkinkan pengguna untuk memanggil kontak tanpa harus mengetik nama atau nomor telepon.[18] Wallpaper, memungkinkan pengguna untuk mengatur gambar latar belakang di layar depan. Pemutar video YouTube.[22] Aplikasi lainnya seperti: Jam Alarm, Kalkulator, Panggilan, Home screen (Launcher), Galeri, dan Pengaturan. Dukungan Wi-Fi dan Bluetooth.

KEKURANGAN versi ini android belum memiliki nama sehingga masih belum mudah diingat masyarakat.

## 2. Android 1.1 **Banana Bread**

Sistem Operasi android yang rilis selanjutnya yaitu Banana Bread, rilis pada bulan Februari 2009. Dan fiturnya yaitu tidak jauh berbeda dengan versi sebelumnya. HTC merupakan salah satu smartphone Android pertama yang menggunakan versi ini. Android 1.1 juga dikenal dengan Petit Four, meskipun nama ini tidak digunakan secara resmi.[23] Versi ini memperbaiki beberapa bug, mengubah API Android, dan menambahkan beberapa fitur: Rincian dan tinjauan tersedia saat pengguna mencari lokasi bisnis pada Peta. Kemampuan untuk menampilkan/meenyembunyikan tombol panggilan. Kemampuan untuk menyimpan lampiran pada pesan. Menambah dukungan marquee pada tata ruang sistem.

## 3. Android 1.5 **Cupcake**

Dirilis pada awal bulan April 2009 dan juga tidak berbeda dengan versi Android sebelumnya. Hanya saja terdapat fitur tambahan seperti sudah Support Bluetooth A2DP, AVRCP, Soft-keyboard dengan prediksi text dan record atau watch videos. ersi ini adalah rilis pertama yang secara resmi menggunakan nama kode berdasarkan nama-nama makanan pencuci mulut (Cupcake), nama yang kemudian digunakan untuk semua versi rilis selanjutnya. Pembaruan pada versi ini termasuk beberapa fitur baru dan perubahan UI: Dukungan papan ketik virtual pihak ketiga dengan prediksi teks dan kamus pengguna Dukungan Widget tampilan aplikasi miniatur yang tertanam dalam aplikasi lain dan menerima pembaruan secara periodik Kemampuan merekam dan memutar video berformat MPEG-4 dan 3GP Kemampuan memasang (pairing) dan dukungan stereo bagi Bluetooth (A2DP dan AVRCP) Fitur salin dan tempel pada penjelajah web Foto pengguna ditampilkan pada kontak favorit Tanggal/waktu ditampilkan pada log panggilan, dan akses satu sentuhan ke nomor kontak dari log panggilan

Transisi layar animasi Opsi memutar-otomatis Animasi boot baru Kemampuan untuk mengunggah video ke YouTube Kemampuan untuk mengunggah foto ke Picasa

#### 4. Android 1.6 **Donut**

Android Donut dirilis pada 15 September 2009, dan terdapat fitur tambahan seperti Gesture Framework hingga Turn-by-turn navigation. Kemudian, Android ini juga terlihat lebih sempurna pada saat itu. Dengan minimnya bug, ditambah lebih lengkapnya berbagai fitur yang disediakan oleh Google. Fitur-fitur barunya adalah sebagai berikut: Entri pencarian teks dan suara diperluas, termasuk menyertakan riwayat bookmark, kontak, dan web Kemampuan bagi para pengembang untuk menyertakan konten mereka pada hasil pencarian Mesin sintesis pengucapan multibahasa yang memungkinkan aplikasi Android tertentu mampu mengucapkan teks Pencarian yang lebih mudah dan kemampuan untuk melihat cuplikan aplikasi di Android Market Galeri, kamera, dan perekam video yang lebih terintegrasi, dengan akses kamera yang lebih cepat Kemampuan memilih banyak foto untuk dihapus Pembaruan dukungan teknologi bagi CDMA/EVDO, 802.1x, VPN, dan mesin pengucap teks Dukungan bagi resolusi layar WVGA Peningkatan kecepatan dalam pencarian dan aplikasi kamera Perluasan kerangka kerja Gestur dan penambahan perangkat pengembangan GestureBuilder.

KEKURANGAN Tidak semua aplikasi (.apk) bisa di install di sini. Music play-ernya belum ada equalizernya. Android market yang tidak integrated Keypad nya lemot dan touch responsiveness nya kurang sip daripada versi sesudahnya

#### 5. Android 2.0 **Eclair** (API level 5)

Android versi 2.0 ini bernama Eclair dan dirilis pada 26 Oktober 2009 silam. Selain terdapat bluetooth, versi ini juga mendapatkan fitur tambahan seperti multi-touch, Live Wallpaper dan juga flash kamera. Kemudian, beberapa fitur yang dapat anda nikmati dalam versi eclair adalah HTML, Digital zoom, Support Microsoft Exchange, dan Updated UI. Perubahan pada versi ini meliputi: Sinkronisasi akun diperluas, yang memungkinkan pengguna menambahkan beberapa akun untuk sinkronisasi surel dan kontak Dukungan surel Microsoft Exchange, dengan kemampuan menjelajah surel dari beberapa akun dalam satu halaman Dukungan Bluetooth 2.1 Kemampuan untuk memilih foto kontak dan opsi untuk memanggil, mengirim SMS atau surel kepada kontak yang bersangkutan Kemampuan untuk mencari semua SMS dan MMS tersimpan, pesan terlama akan dihapus jika batas yang ditentukan sudah tercapai. Menambahkan sejumlah fitur pada kamera, termasuk dukungan kilat (flash), perbesaran digital, mode skin, kejernihan, efek warna, dan fokus makro. Peningkatan kecepatan mengetik pada papan ketik virtual, dengan dukungan kamus yang mempelajari penggunaan kata-kata, termasuk nama kontak sebagai saran UI penjelajah web yang baru, dengan fitur bookmark thumbnail, double-tap zoom, dan dukungan bagi HTML5 Penyempurnaan tampilan agenda kalender; menampilkan status menghadiri untuk setiap undangan, dan kemampuan untuk mengundang

tamu baru ke acara tertentu Mengoptimalkan kecepatan perangkat lunak dan perubahan UI Dukungan bagi lebih banyak resolusi dan ukuran layar, dengan rasio kecerahan yang lebih baik Peningkatan Google Maps 3.1.2 MotionEvent ditingkatkan untuk melacak aktivitas multitentuh Penambahan live wallpaper, yang menampilkan animasi pada latar belakang layar depan

6. Android 2.0.1 **Eclair** (API level 6)

Android versi 2.0 ini bernama Eclair dan dirilis pada 3 Desember 2009. Fitur pada versi ini yaitu : Perubahan API minor, perbaikan bug, dan perubahan kerangka kerja.

7. Android 2.1 **Eclair** (API level 7)

Android versi 2.0 ini bernama Eclair dan dirilis pada 12 Januari 2010. Fitur pada versi ini yaitu : Perubahan kecil pada API dan perbaikan bug

8. Android 2.2 9 **Froyo**

Pada bulan Mei 2010 lalu, Perusahaan raksasa Google telah merilis Android versi terbaru Yakni adalah Android 2.2 9 (Froyo). Versi ini adalah salah satu sistem operasi Android yang juga telah disempurnakan, tujuannya tentu untuk meningkatkan kecepatan kinerja suatu sistem Android. Dan berikut ini adalah beberapa fitur dan perbaikan yang disediakan oleh Android Froyo : Peningkatan Speed Implementasi JIT Integrasi mesin JavaScript V8 Chrome pada aplikasi penjelajah web Dukungan bagi layanan Android Cloud to Device Messaging (C2DM) Peningkatan dukungan Microsoft Exchange, termasuk kebijakan keamanan, pencarian otomatis, GAL, sinkronisasi kalender, dan pembersihan jarak jauh Peningkatan peluncur aplikasi dengan jalan pintas ke Telepon dan aplikasi penjelajah web USB Tethering Opsi untuk mematikan akses data pada jaringan seluler Pembaruan aplikasi Market dengan menambahkan fitur pembaruan otomatis Kontak dan panggilan suara bisa dibagikan melalui Bluetooth Dukungan bagi Bluetooth-enabled car dan desk docks Dukungan bagi sejumlah kata sandi alfanumerik Aplikasi instalasi untuk perluasan memori atau storage Support file upload pada aplikasi browser Animated GIFs Dukungan Adobe Flash Dukungan tampilan PPI (hingga 320 ppi), misalnya layar 4 720p Gestur pembesaran pada Galeri

9. Android 2.3 **Gingerbread**

Pada bulan Desember 2010 lalu, Google merilis kembali Android versi terbarunya yaitu Gingerbread. Yang secara fitur sudah jelas sangat sempurna. Ditambah lagi, Android 2.3 ini juga telah diadopsi oleh salah satu perusahaan Smartphone paling populer, yaitu Samsung dengan menanamkan sistem operasi ini dalam smartphone seri Nexus-nya. Fitur yang disediakan : Memperbarui desain antarmuka pengguna dengan meningkatkan kecepatan dan kesederhanaan Dukungan bagi resolusi dan ukuran layar ekstra-besar (WXGA dan yang lebih tinggi) Dukungan bagi telepon internet SIP VoIP Masukan teks yang lebih cepat dan lebih intuitif pada papan ketik virtual, dengan meningkatkan akurasi, saran teks yang lebih baik, dan modus input suara Peningkatan fungsi salin/tempel,

memungkinkan pengguna untuk memilih kata dengan menekan dan menahan layar Dukungan bagi Near Field Communication (NFC), memungkinkan pengguna untuk membaca tag NFC yang tertanam dalam poster, stiker, atau iklan Efek audio baru seperti reverb, equalizer, virtualisasi penyuara kuping, dan bass boost Download Manager baru, memudahkan pengguna untuk mengakses berkas yang diunduh dari penjelajah web, surel, ataupun dari aplikasi lainnya Dukungan multi kamera pada perangkat, termasuk kamera depan, jika tersedia Dukungan bagi pemutar video WebM/VP8, dan audio AAC Peningkatan manajemen daya dengan peran lebih aktif dalam mengelola aplikasi yang beroperasi terlalu lama Peningkatan dukungan bagi pengembangan kode asli Peralihan dari YAFFS ke ext4 pada perangkat yang lebih baru Peningkatan kualitas audio, grafis, dan masukan bagi pengembang permainan Dukungan sensor yang lebih banyak (seperti giroskop dan barometer)

#### 10. Android 3.0 - 3.2 **6 Honeycomb**

Honeycomb adalah salah satu sistem operasi Android versi terbaru yang dirilis pada bulan Februari 2011 silam. Namun, versi ini lebih ditujukan untuk perangkat Tablet yang mana pada tahun itu sangat laris atau laku dipasaran. Beberapa fitur dan perbaikan pada Android Honeycomb, yaitu : Support Multi core Support Tablet lebih baik Updated 3D UI Layar Utama (homescreens) yang dapat diatur Melihat aplikasi yang barusan dibuka Menyempurnakan layout keyboard Transport protocol untuk Media atau Picture video chat Google Talk Google eBooks Private browsing System-wide Clipboard HTTP Live streaming Update 3.1 Peningkatan UI Open Accessory API USB host API Support mouse, joysticks dan gamepad Widget Home screen yang bisa di atur size atau ukurannya Notifikasi MTP RTP API untuk audio Update 3.2 Optimise pada berbagai tablets Mode kompatibilitas display (zoom for fixed sized apps) Sinkronisasi Media dari SD card Update 3.2.1 Update Android Market merupakan automatic updates yang lebih mudah Update Google Books Peningkatan kinerja Wi-Fi Perbaikan prediksi tulisan tangan dengan huruf Chinese Update 3.2.2 Perbaikan kecil Update 3.2.4 Update tambahan Pay as you go bagi tablet Update 3.2.6 Perbaikan kecil

#### 11. Android 4.0 **Ice Cream Sandwich**

Puncak kesempurnaan Android yakni ketika pada versi ini, dimana Ice Cream Sandwich dirilis pada bulan Oktober 2011 silam. Dan operasi sistem ini mulai bekerja dengan baik di semua jenis smartphone apapun. Selain bertambahnya berbagai fitur yang menarik, Ice Cream Sandwich juga merupakan versi yang paling banyak disukai pada saat itu. Bahkan, Android Ice Cream Sandwich juga sudah dilengkapi dengan fitur ekstra multitasking serta notifikasi yang lebih banyak. Pembaruan pada versi ini antara lain: Tombol lunak tablet Android 3.x tersedia bagi penggunaan di telepon pintar Pemisahan widget di tab baru, terletak pada layar yang bersebelahan dengan aplikasi Pembuatan folder yang lebih mudah, dengan gaya drag-and-drop Launcher yang bisa dikustomisasi Peningkatan fitur pesan suara visual, dengan kemampuan untuk mempercepat atau memperlambat kecepatan pesan suara Fungsi cubit untuk mem-

perbesar pada kalender Pengintegrasian fungsi cuplikan layar (screenshot) dengan menekan dan menahan tombol daya dan volume-turun secara bersamaan Perbaikan kesalahan koreksi pada papan ketik Kemampuan untuk mengakses aplikasi secara langsung dari layar kunci (lock screen) Perbaikan fungsi salin dan tempel Integrasi suara yang lebih baik dan berkesinambungan Mode buka kunci identifikasi wajah, fitur yang memungkinkan pengguna untuk membuka perangkat menggunakan perangkat lunak pengenalan wajah Penambahan penjelajah web bawaan Chrome, mampu membuka halaman hingga 16 tab Sinkronisasi otomatis pada penjelajah web dengan bookmark Chrome pengguna Penambahan jenis huruf baru, Roboto Penggunaan data bisa dibatasi, pengguna akan diperingatkan jika penggunaan data sudah mendekati batas tertentu, dan menonaktifkan data yang digunakan ketika batas tersebut terlampaui Kemampuan untuk mematikan aplikasi yang menggunakan data di latar belakang Peningkatan fungsi aplikasi kamera dengan fitur-fitur seperti zero shutter lag, time lapse settings, mode panorama, dan kemampuan untuk memperbesar saat merekam video Penambahan aplikasi pengedit foto bawaan Tata letak galeri yang baru, bisa dikelola berdasarkan lokasi dan orang Pemutakhiran aplikasi People dengan integrasi pada jejaring sosial Android Beam, fitur komunikasi area dekat yang memungkinkan dilakukannya pertukaran jarak pendek bookmark web, info kontak, arah, video YouTube, dan data lainnya Dukungan format gambar WebP[63] Akselerasi perangkat keras UI[75] Wi-Fi Direct[76] Merekam video 1080p bagi perangkat Android tertentu Modul kernel Android VPN Framework (AVF) dan TUN (bukan TAP). Sebelum versi 4.0, perangkat lunak VPN membutuhkan rooting.

## 12. Android 4.1.2 **Jelly Bean**

Jelly Bean dirilis pada 9 Juli 2012 lewat konferensi I/O Google. Versi ini adalah salah satu versi Android yang kerap mendapatkan update fitur-fitur yang bermanfaat dan menarik, beberapa contohnya semacam memperbaiki rotasi layar, seperti Support resolusi video 4K, Support penulisan huruf Hebrew dan Arabic dari kanan ke kiri, peningkatan kinerja, dan sistem keamanan serta masih banyak lainnya. Fitur yang terdapat pada versi ini adalah : Antarmuka pengguna yang lebih halus: Waktu vsync pada animasi UI dikelola oleh kerangka kerja Android, termasuk reaksi aplikasi, efek sentuh, komposisi layar, dan penyejajaran tampilan Triple buffering pada grafis Peningkatan aksesibilitas Teks dua bahasa dan dukungan bahasa lainnya Papan ketik yang bisa dimodifikasi oleh pengguna Perluasan notifikasi Kemampuan untuk mematikan notifikasi pada aplikasi tertentu Shortcut dan widget secara otomatis bisa disusun ulang atau diatur ukurannya Transfer data Bluetooth bagi Android Beam Diktasi suara luring Tablet dengan layar kecil bisa menyesuaikan tata letak antarmuka dan layar depan seperti pada telepon pintar[87] Peningkatan pencarian suara Peningkatan aplikasi kamera Google Wallet (pada Nexus 7) Foto kontak Google+ resolusi tinggi[88] Aplikasi pencarian Google Now Audio multi-saluran[84] Audio USB (bagi suara eksternal DACs)[84] Audio chaining[84][89][90] Penjelajah web bawaan Android diganti dengan Google Chrome pada perangkat



Android pra-instal[91] Kemampuan untuk menambahkan widget aplikasi tanpa akses root

### 13. Android 4.4 **Kitkat**

Android versi inilah yang saat ini banyak dipakai oleh mayoritas masyarakat Indonesia. Kitkat dirilis pada tahun 2013 lalu. Pada versi ini, Android banyak mendapatkan pembaharuan/update fitur. Seperti, terdapatnya fitur Screen recording, untuk merekam kegiatan yang terjadi pada layar smartphone, Peningkatan akses notifikasi, New Translucent system UI, System wide settings untuk closed captioning, dan Peningkatan kinerja serta lain sebagainya. Fitur yang terdapat pada versi ini adalah : Pembaruan antarmuka dengan bar status dan navigasi transparan pada layar depan. Optimasi kinerja pada perangkat dengan spesifikasi yang lebih rendah Kerangka kerja pencetakan NFC Host Card Emulation sebagai emulator kartu pintar WebViews berbasis Chromium Perluasan fungsionalitas bagi layanan pendengar notifikasi API umum untuk mengembangkan dan mengelola klien pesan teks, kemampuan untuk menentukan aplikasi SMS standar.[115] Kerangka kerja baru untuk transisi UI Kerangka kerja akses penyimpanan untuk mengambil konten dan dokumen dari sumber lain Sensor batching, Step Detector, dan Counter API Peningkatan tampilan mode layar penuh, tombol perangkat lunak dan status bar bisa diakses dari tepi dengan cara menggesek Penyeimbang audio, pemantauan audio, dan peningkatan suara audio Perekam aktivitas layar yang terintegrasi Inframerah Peningkatan aksesibilitas API Mesin virtual eksperimental baru, ART Dukungan Bluetooth Message Access Profile (MAP)

### 14. Android 5.0 **Lollipop**

Dirilis pada tahun 2014, Android Lollipop lebih banyak menawarkan fitur tambahan untuk menyempurnakan berbagai fitur yang sudah ada. Dan Nexus 6 merupakan salah satu ponsel yang pertama mencicipi Android Lollipop ini. Selain itu, Google juga lebih menyempurnakan pada kinerja dari Android Lollipop sendiri. Fitur yang terdapat pada versi ini adalah : Desain antarmuka (tampilan) yang dinamakan Material Design. 64-bit ART compiler Project volta, yang berguna untuk meningkatkan daya hidup baterai 30 persen lebih tahan lama. factory reset protection. Fitur ini berguna ketika smartphone hilang, ia tidak bisa direset ulang tanpa memasukkan id google dan kata sandi (password).

### 15. Android 6.0 **Marshmallow**

Android versi 6.0 dirilis pada tahun 2015 silam, yang banyak membawa pembaharuan. Salah satunya yaitu sudah support USB Type-C. Selain itu, Android Marshmallow ini juga terdapat fasilitas autentikasi sidik jari dan daya baterai yang lebih baik.

Android Marshmallow memperkenalkan model izin yang didesain ulang: sekarang ada hanya delapan kategori izin, dan aplikasi yang tidak lagi secara otomatis diberikan semua hak akses mereka ditentukan pada waktu instalasi. Sebuah sistem opt-in sekarang digunakan, di mana pengguna akan diminta untuk memberikan atau menolak izin individu (seperti kemampuan untuk men-

gakses kamera atau mikrofon) untuk aplikasi ketika mereka dibutuhkan. Aplikasi mengingat hibah izin mereka, dan mereka dapat disesuaikan oleh pengguna setiap saat. Model izin baru akan digunakan hanya oleh aplikasi yang dikompilasi untuk Marshmallow menggunakan kit pengembangan perangkat lunak (SDK) tersebut, sementara semua aplikasi lainnya akan terus menggunakan model izin sebelumnya.[3][7] Marshmallow juga memiliki skema manajemen daya baru bernama Doze yang mengurangi tingkat aktivitas aplikasi latar belakang saat perangkat menentukan bahwa itu tidak sedang aktif ditangani oleh pengguna, yang, menurut Google, menggandakan pemakaian baterai perangkat.[8] Hal ini juga memperkenalkan pilihan untuk mengatur ulang semua pengaturan jaringan, tersedia untuk pertama kalinya pada Android, yang membersihkan pengaturan terkait jaringan untuk WI-FI, Bluetooth dan koneksi seluler.[9]

Android Marshmallow memberikan dukungan asli untuk pengenalan sidik jari, memungkinkan penggunaan sidik jari untuk membuka perangkat dan otentikasi Play Store dan pembelian Android Pay; API standar juga tersedia untuk melaksanakan otentikasi berbasis sidik jari dalam aplikasi lain. Android Marshmallow mendukung USB Type-C, termasuk kemampuan untuk menginstruksikan perangkat untuk mengisi daya perangkat lain melalui USB. Marshmallow juga memperkenalkan pranala yang diverifikasi yang dapat dikonfigurasi untuk membuka langsung dalam aplikasi tertentu mereka tanpa petunjuk pengguna lanjut.[3][7]

Versi API Android yang disediakan oleh Marshmallow adalah 23. Alat pengembangan Android Marshmallow tersedia di Pengelola SDK di bawah tingkat API MNC.

#### 16. Android 7.0 **Nougat**

Android Nougat versi 7.0 dirilis pada bulan Agustus 2016 yang lebih meningkatkan pada kinerja versi sebelumnya. Selain itu, Android Nougat juga menambah banyak fitur-fitur baru yang diantaranya seperti sudah dapat multitasking, meningkatkan fitur Doze yang dahulu telah dirilis di versi sebelumnya. Inilah beberapa fitur terbaru yang terdapat pada versi Nougat : Support Multi window Dapat langsung membalas pesan dari menu notifikasi atau jendela. Tampilan panel notifikasi serta quick settings yang baru. Mode Doze yang lebih baik, (Doze Mode 2.0) Menu di antara system settings.

#### 17. Android 8.0 **Oreo**

Android versi Oreo dirilis pada bulan Agustus 2017 lalu. Tentu saja Android Oreo merupakan versi final untuk sekarang ini. Beberapa fiturnya juga turut diluncurkan Google selaku pihak pengelola. Adapun fitur-fiturnya tersebut antara lain yaitu : Android O lebih berfokus pada kecepatan dan efisiensi Kecepatan Boot up 2X lebih cepat Mode Picture in picture lebih flexibel Aplikasi yang berjalan di latarbelakang atau background lebih diperketat untuk lebih menghemat battery Battery lebih tahan lama Emoji yang diperbaharui dan diperbanyak

## 2.3 Sejarah Android Studio

Pertama kali muncul Android Inc merupakan sebuah perusahaan software kecil yang didirikan pada bulan Oktober 2003 di Palo Alto, California, USA. Perusahaan ini dibangun oleh beberapa senior di beberapa perusahaan yang berbasis IT dan Communication, Andy Rubin, Rich Miner, Nick Sears dan Chris White. Rubin menyatakan bahwa, Android Inc Didirikan untuk mewujudkan mobile device yang lebih fleksibel terhadap lokasi dan preferensi pemilik. Sehingga, Android Inc ingin mewujudkan mobile device yang lebih mengerti pemiliknya selain karena OS nya yang open source. Berawal dari konsep inilah Android Inc ternyata menarik minat Google untuk memilikinya. Maka, pada bulan Agustus 2005, Akhirnya Android Inc diakuisisi oleh Google Inc. dan seluruh sahamnya dibeli oleh Google.

Perusahaan milik Andy Rubin, Rich Miner, Nick Sears dan Chris White tetap di Android Inc yang dibeli Google, sehingga akhirnya mereka pun ikut menjadi bagian dari raksasa Google dan sejarah Android. Disini mereka mulai menggunakan platform Linux untuk membuat sistem operasi bagi mobile phone. Dari sinilah akhirnya banyak pengembang sistem maupun software yang mengembangkan maupun merancang sistem Android menggunakan software software yang support dengan Android, Contohnya ialah : Android Studio.

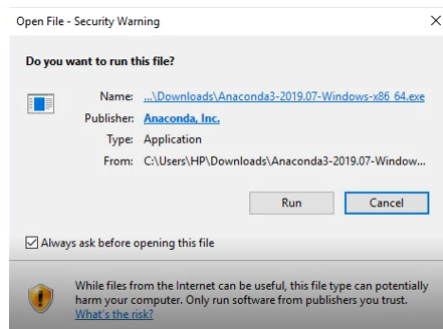
### 2.3.1 Windows (Windows 10)

Hal yang harus diperhatikan sebelum melakukan instalasi *Anaconda Python*

1. Perhatikan versi dari sistem operasi yang digunakan (versi 32bit atau 64bit)
2. Download file anaconda yang sesuai dengan versi sistem operasi (32bit atau 64bit)
3. *Download Anaconda Python* <https://www.anaconda.com/distribution/>

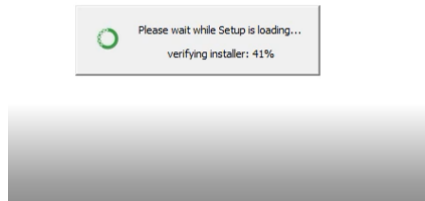
Berikut langkah-langkah instalasi anaconda.

1. Buka aplikasi *installer Anaconda* tersebut lalu akan muncul gambar *installer anaconda*.



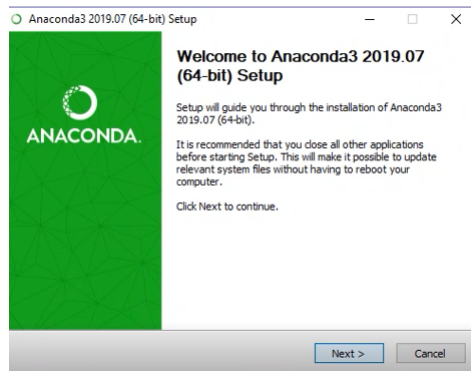
**Gambar 2.1** Run Setup Anaconda

2. Tunggu hingga *setup loading* selesai



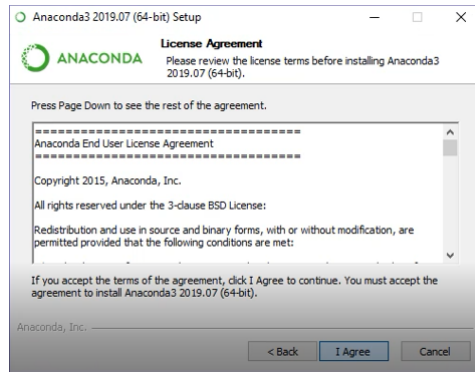
**Gambar 2.2** Setup Loading

3. Jika *setup loading* telah selesai, maka klik *next*



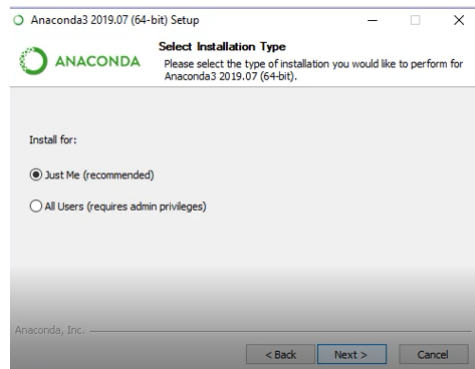
**Gambar 2.3** Welcome to Anaconda Setup

4. Pada *License Agreement* klik *I Agree* gambar *License Agreement*.



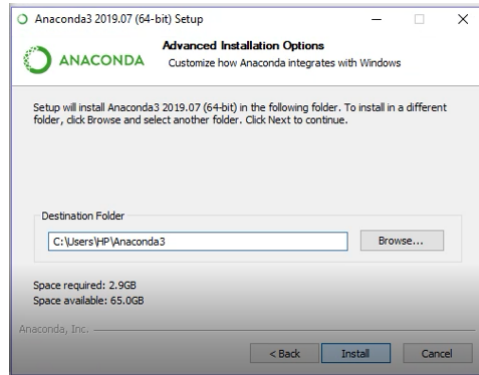
**Gambar 2.4** *License Agreement*

5. Kemudian pilih *Just Me(Recommended)* agar sesuai dengan komputer yang digunakan, kemudian klik *next* gambar *Just Me(recommended)*.



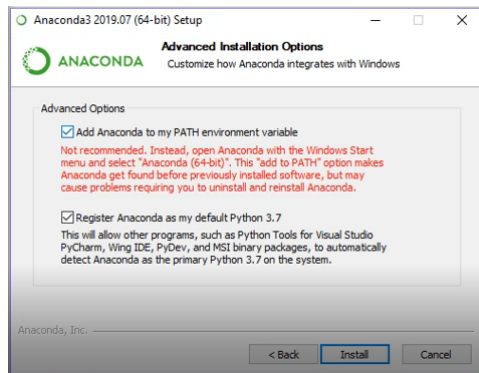
**Gambar 2.5** *Just Me(recommended)*

6. Kemudian pilih lokasi tempat *install anaconda* gambar *Pilih lokasi*.



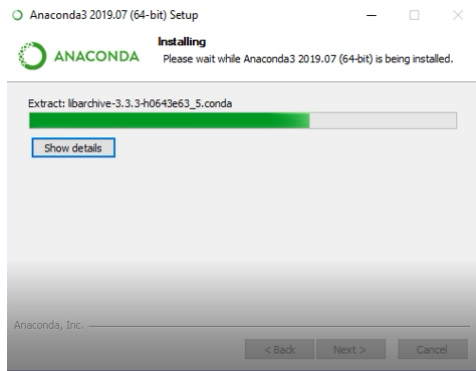
**Gambar 2.6** *Pilih lokasi*

7. Kemudian centang *Add Anaconda to my Path environment variable*, agar saat *menginstall selenium* langsung ke *path anaconda* tidak ke aplikasi yang lain. Klik *install* gambar *Centang Anaconda to my PATH*.



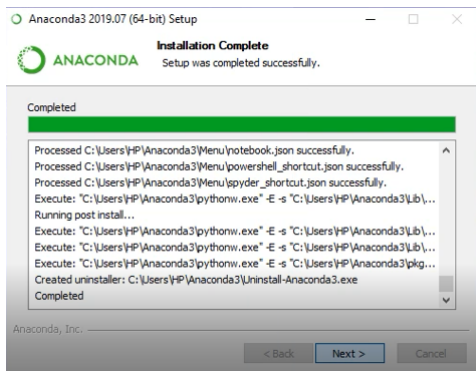
**Gambar 2.7** *Centang Anaconda to my PATH*

8. Tunggu sampai proses *installasi* selesai gambar *Installation Complete*.



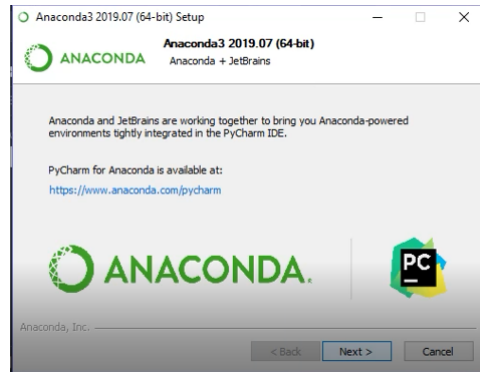
**Gambar 2.8** *Installation Complete*

9. Apabila instalasi telah selesai klik *next*



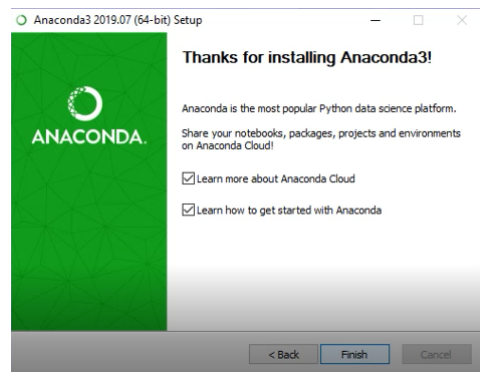
**Gambar 2.9** *Installation Complete*

10. klik *next*



**Gambar 2.10** *Anaconda+JetBrains*

11. Jika sudah klik *finish* gambar *Thanks fo install Anaconda*.



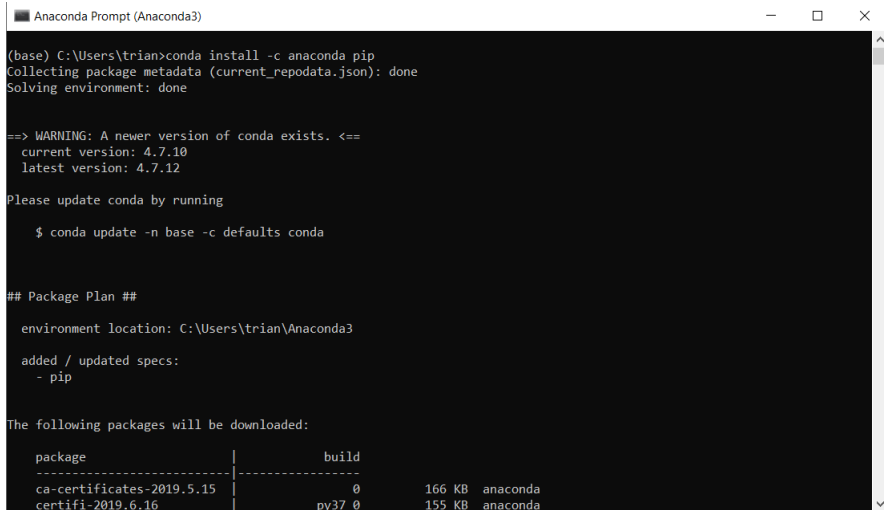
**Gambar 2.11** *Thanks for install Anaconda*

## 2.4 Instalasi Pip

### 2.4.1 Windows (Windows 10)

1. buka anaconda prompt
2. ketikkan `conda install -c anaconda pip`





```

Anaconda Prompt (Anaconda3)

(base) C:\Users\trian>conda install -c anaconda pip
Collecting package metadata (current_repodata.json): done
Solving environment: done

==> WARNING: A newer version of conda exists. <==
  current version: 4.7.10
  latest version: 4.7.12

Please update conda by running

  $ conda update -n base -c defaults conda

## Package Plan ##

  environment location: C:\Users\trian\Anaconda3

  added / updated specs:
    - pip

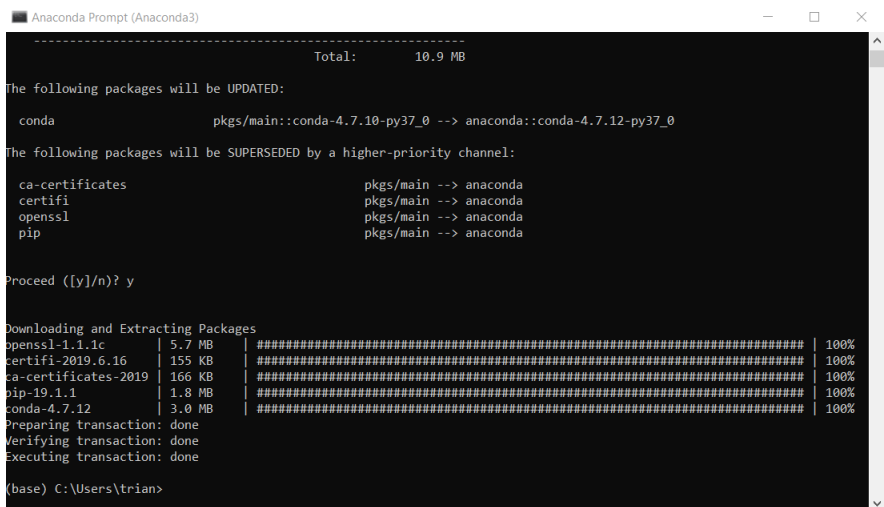
The following packages will be downloaded:

  package                                     build
  -----
  ca-certificates-2019.5.15                  0      166 KB  anaconda
  certifi-2019.6.16                          py37_0  155 KB  anaconda

```

Gambar 2.12 *Install pip*

3. ketik y, lalu enter. Tunggu hingga proses instalasi selesai.



```

Anaconda Prompt (Anaconda3)

Total: 10.9 MB

The following packages will be UPDATED:

  conda                pkgs/main::conda-4.7.10-py37_0 --> anaconda::conda-4.7.12-py37_0

The following packages will be SUPERSEDED by a higher-priority channel:

  ca-certificates      pkgs/main --> anaconda
  certifi              pkgs/main --> anaconda
  openssl              pkgs/main --> anaconda
  pip                  pkgs/main --> anaconda

Proceed ([y]/n)? y

Downloading and Extracting Packages
openssl-1.1.1c      5.7 MB | ##### | 100%
certifi-2019.6.16  155 KB | ##### | 100%
ca-certificates-2019 166 KB | ##### | 100%
pip-19.1.1         1.8 MB | ##### | 100%
conda-4.7.12       3.0 MB | ##### | 100%

Preparing transaction: done
Verifying transaction: done
Executing transaction: done

(base) C:\Users\trian>

```

Gambar 2.13 *Install pip Selesai*

4. jika telah selesai, lakukan pengecekan versi pip dengan mengetikkan pip -V

```

Anaconda Prompt (Anaconda3)
help      Show help for commands.

General Options:
-h, --help            Show help.
--isolated            Run pip in an isolated mode, ignoring environment variables and user configuration.
-v, --verbose         Give more output. Option is additive, and can be used up to 3 times.
-V, --version         Show version and exit.
-q, --quiet           Give less output. Option is additive, and can be used up to 3 times (corresponding to
                      WARNING, ERROR, and CRITICAL logging levels).
--log <path>         Path to a verbose appending log.
--proxy <proxy>       Specify a proxy in the form [user:passwd@]proxy.server:port.
--retries <retries>   Maximum number of retries each connection should attempt (default 5 times).
--timeout <sec>       Set the socket timeout (default 15 seconds).
--exists-action <action> Default action when a path already exists: (s)witch, (i)gnore, (w)ipe, (b)ackup,
                      (a)bort.
--trusted-host <hostname> Mark this host as trusted, even though it does not have valid or any HTTPS.
--cert <path>         Path to alternate CA bundle.
--client-cert <path>  Path to SSL client certificate, a single file containing the private key and the
                      certificate in PEM format.
--cache-dir <dir>     Store the cache data in <dir>.
--no-cache-dir        Disable the cache.
--disable-pip-version-check Don't periodically check PyPI to determine whether a new version of pip is available for
                      download. Implied with --no-index.
--no-color            Suppress colored output

(base) C:\Users\trian>pip -V
pip 19.1.1 from C:\Users\trian\Anaconda3\lib\site-packages\pip (python 3.7)

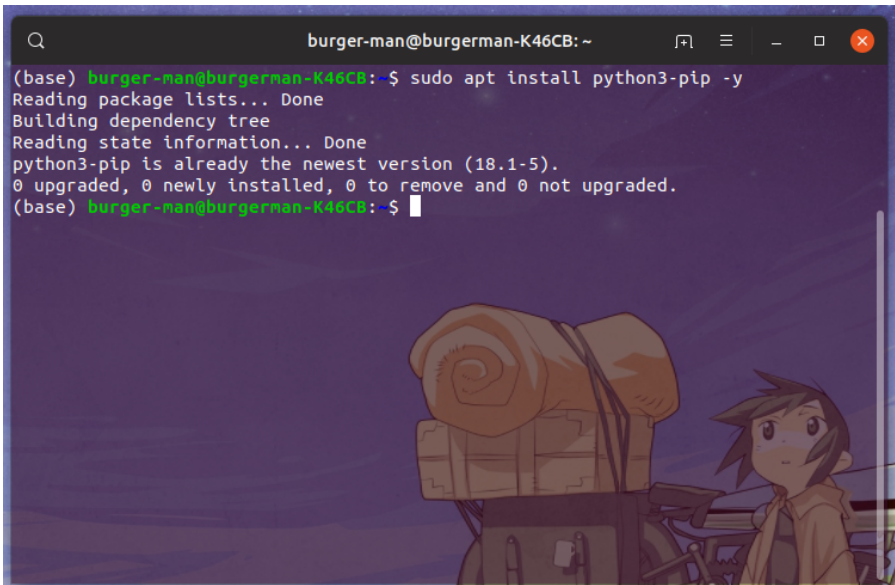
(base) C:\Users\trian>

```

**Gambar 2.14** *Melihat Versi pip*

## 2.4.2 Linux (Ubuntu 19.04)

1. pertama kita buka terminal kita lalu ketikkan perintah **sudo apt install python3-pip -y** untuk pip3 dan **sudo apt install python-pip -y** untuk pip contoh seperti gambar 2.15, lalu enter

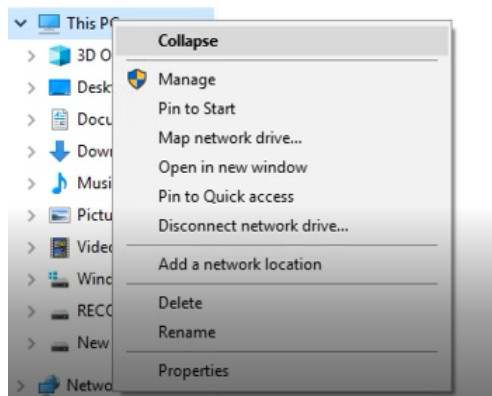


**Gambar 2.15** Gambar instal pip

## 2.5 Setting Environment

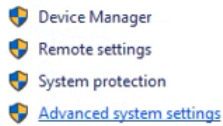
### 2.5.1 Windows (Windows 10)

1. Buka file explorer
2. Klik kanan pada This pc, lalu pilih properties



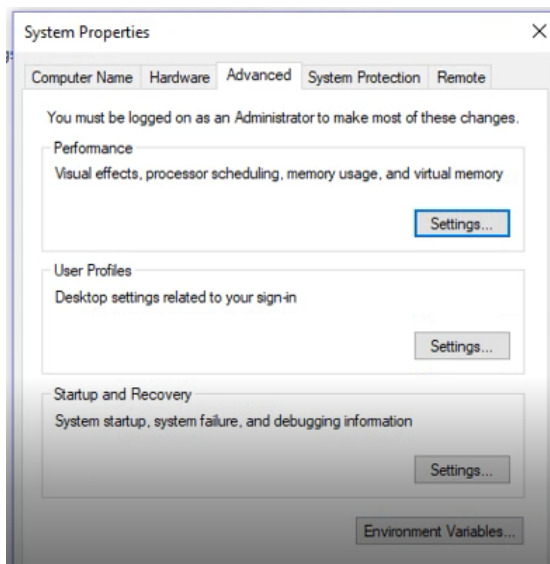
**Gambar 2.16** *Properties*

### 3. Pilih menu Advanced system settings



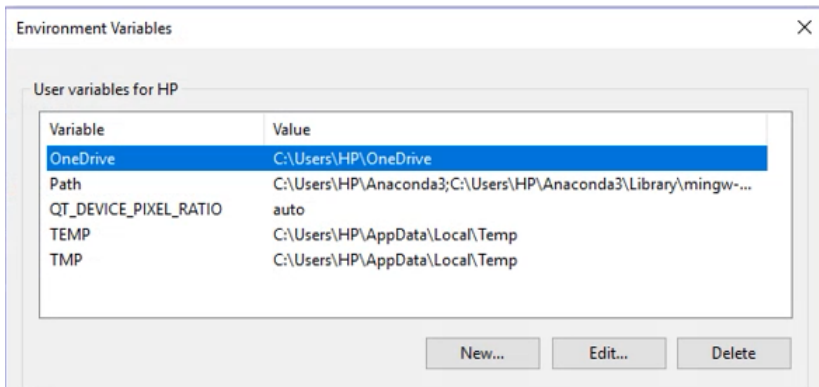
**Gambar 2.17** *Advanced system settings*

### 4. Pilih Environment Variables

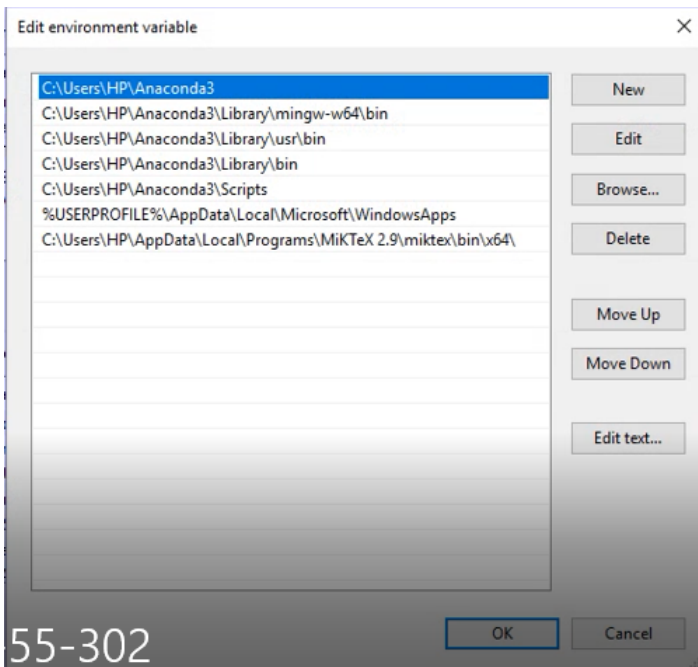


**Gambar 2.18** *Environment Variables*

### 5. Pilih Path

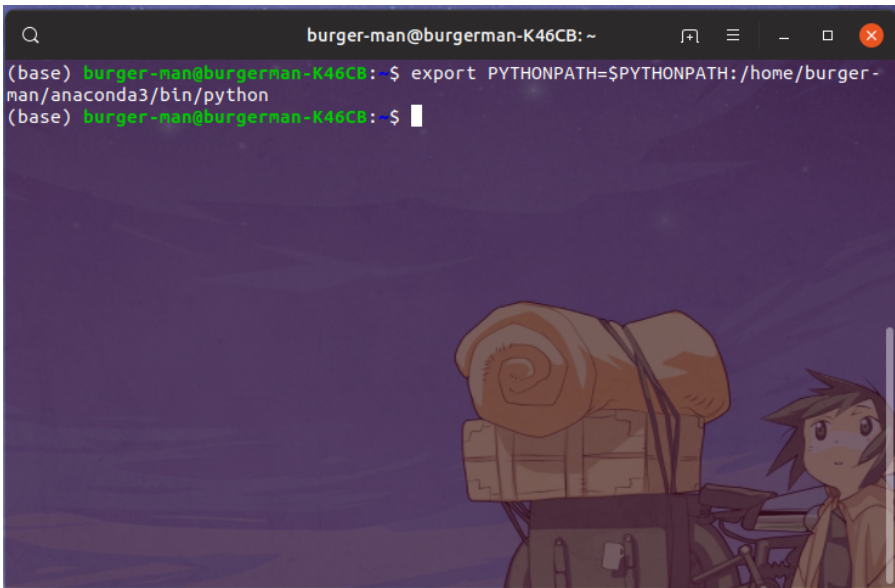
Gambar 2.19 *Path*

6. lalu pilih environment variable yang ingin ditambahkan, klik OK

Gambar 2.20 *Edit Environment Variable*

## 2.5.2 Linux (Ubuntu 19.04)

1. pertama kita buka terminal kita lalu ketikkan perintah `export PYTHONPATH=$PYTHONPATH:` contoh seperti gambar 2.21, lalu enter

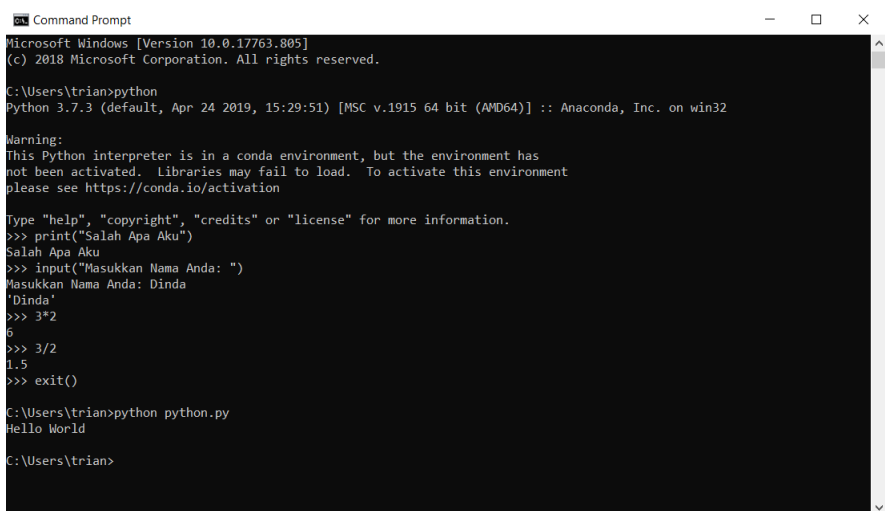


**Gambar 2.21** Gambar setpath

## 2.6 Command Line Interface/Interpreter

### 2.6.1 Windows (Windows 10)

1. Buka command prompt lalu ketikkan python
2. Buatlah perintah print, input, perkalian, dan pembagian
3. Bisa juga menjalankan file .py yang telah dibuat di IDE dengan cara python namafile.py, lalu klik enter



```

Microsoft Windows [Version 10.0.17763.805]
(c) 2018 Microsoft Corporation. All rights reserved.

C:\Users\trian>python
Python 3.7.3 (default, Apr 24 2019, 15:29:51) [MSC v.1915 64 bit (AMD64)] :: Anaconda, Inc. on win32

Warning:
This Python interpreter is in a conda environment, but the environment has
not been activated. Libraries may fail to load. To activate this environment
please see https://conda.io/activation

Type "help", "copyright", "credits" or "license" for more information.
>>> print("Salah Apa Aku")
Salah Apa Aku
>>> input("Masukkan Nama Anda: ")
Masukkan Nama Anda: Dinda
'Dinda'
>>> 3*2
6
>>> 3/2
1.5
>>> exit()

C:\Users\trian>python python.py
Hello World

C:\Users\trian>

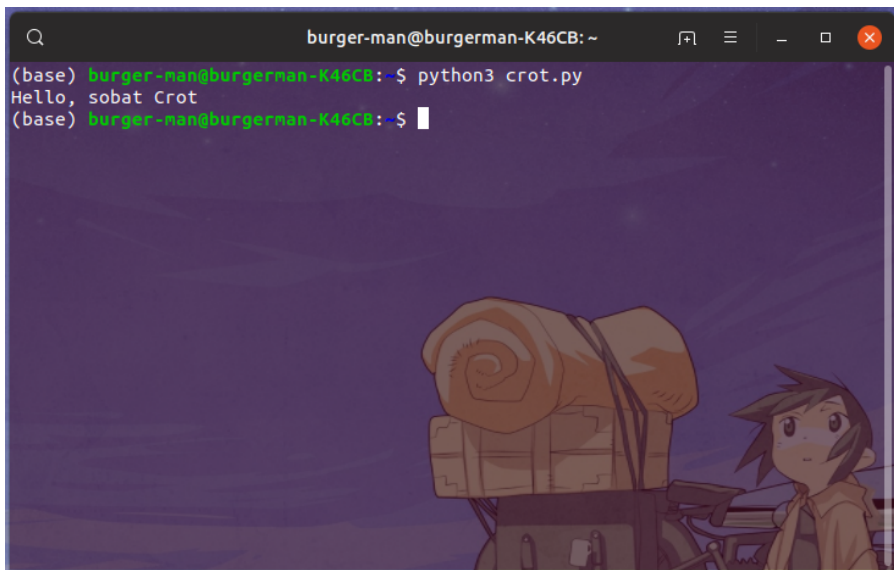
```

Gambar 2.22 *CLI in Command Prompt*

## 2.6.2 Linux (Ubuntu 19.04)

Untuk menjalankan perintah CLI cukup mudah yaitu sebagai berikut

1. Buka terminal lalu ketikkan **python *namafile.py*** seperti gambar 2.23, lalu enter



```

burger-man@burgerman-K46CB: ~
(base) burger-man@burgerman-K46CB:~$ python3 crot.py
Hello, sobat Crot
(base) burger-man@burgerman-K46CB:~$

```

Gambar 2.23 Gambar running script dengan CLI

## BAB 3

---

# JUDUL BAGIAN KEDUA

---

### 3.1 Variabel

Variabel adalah sebuah tempat untuk menampung value dimemori, dapat dimisalkan seperti sebuah ruangan atau wadah, variabel dibagi dua berdasarkan ruang lingkup yaitu variabel lokal dan global, untuk menentukan variabel global atau lokal itu tergantung dari tempat dideklarasikannya variabel pada program yang sedang dibuat. Variabel global yaitu variabel yang dapat diakses di semua lingkup dalam program yang sedang dibuat, dalam kata lain variabel global ini dapat dikenali oleh semua fungsi dan prosedur, sementara variabel lokal yaitu variabel yang dapat diakses hanya di lingkup khusus, dalam kata lain variabel lokal ini hanya bisa diakses pada fungsi/prosedur dimana variabel itu dideklarasikan.

Berikut merupakan standar-standar dalam penulisan variabel:

1. Nama variabel diawali dengan huruf atau garis bawah, contoh: nama, \_nama, namaKu, nama\_variabel.
2. Karakter selanjutnya dapat berupa huruf, garis bawah atau angka, contoh: \_\_nama, nama1, p1.



3. Nama variabel tidak boleh diawali dengan angka
4. Karakter bersifat case-sensitive (huruf besar dan huruf kecil dibedakan), contoh: Nama dan NAMA keduanya memiliki arti yang berbeda dan merupakan variabel yang berbeda.
5. Nama variabel tidak boleh menggunakan kata kunci yang ada pada bahasa pemrograman python, contoh: if, else, while

## 3.2 Input dan Output

Input & output bertujuan agar pengguna dan program dapat berinteraksi, Perintah input() berguna untuk meminta inputan dari user, sehingga memungkinkan user untuk menginputkan data.

Perintah print() berguna untuk menampilkan output dari data yang diinputkan oleh user, sehingga data yang diinputkan user dapat ditampilkan ke layar.

Contoh dari penggunaan input dan output adalah sebagai berikut:

```

1 #Input yang ditujukan untuk user
2 nama= informatics research center
3
4 #output yang didapatkan user
5 print( Halo , nama, selamat datang )

```

## 3.3 Operasi Aritmatika

Python memiliki operasi aritmatika, antara lainnya seperti :

1. penjumlahan (+)
2. pengurangan (-)
3. perkalian (\*)
4. pembagian (/)
5. sisa bagi/modulus (%)
6. pemangkatan (\*\*)

Penggunaan dari simbol simbol ini sama hal nya dengan fungsi aritmatika pada umumnya.

## 3.4 Perulangan

Dalam membuat sebuah program, terkadang kita memerlukan satu baris atau satu blok kode yang sama secara berulang, disini fungsi perulangan dipakai sehingga kita tidak perlu menulis baris atau blok kode yang sama secara terus menerus, dalam python perulangan dibagi menjadi 2, yaitu for dan while.

### 3.4.1 For

For merupakan perulangan yang akan mengulang kondisi true sampai batas yang telah ditentukan, biasanya digunakan untuk perulangan yang mana parameter pengulangannya menggunakan list atau range. Berikut ini merupakan contoh penggunaan sintaks perulangan for.

```
1 for i in range (0 ,10):  
2     print ( i )
```

### 3.4.2 While

While merupakan perulangan yang akan terjadi apabila kondisinya True, perulangan akan terus berjalan hingga diperoleh kondisi False. Berikut ini merupakan contoh penggunaan sintaks perulangan while.

```
1 #perulangan while  
2 hitung = 0  
3 while (hitung < 9):  
4     print ( hitungan ke :      , hitung )  
5     hitung = hitung + 1  
6  
7 print ( "Good bye!" )
```

## 3.5 Kondisi

Pengambilan keputusan kadang diperlukan dalam sebuah program untuk menentukan tindakan apa yang akan dilakukan sesuai dengan kondisi yang terjadi, contoh kasus misalkan ada seorang anak bernama idam, seorang manusia yang membutuhkan makan, jika idam lapar maka idam akan makan. Maka dapat dijabarkan seperti dibawah ini :

Kondisi, jika :

Idam lapar

Maka :

Idam akan makan

Namun terkadang kondisi juga diberikan tambahan opsi sebuah kondisi tambahan, misalkan jika idam makan maka idam kenyang, namun jika tidak maka idam akan kelaparan. Penjabarannya dapat dilihat sebagai berikut :

Kondisi, jika :

Idam makan

Maka :

Idam akan kenyang

Jika tidak :

Idam akan kelaparan

Contoh diatas dapat ditulis dalam syntax python dengan menggunakan kondisi, pengkondisian dalam python dibagi menjadi 4, yaitu : IF, IF ELSE, ELIF, nested IF. Berikut merupakan pembahasannya.

**3.5.0.1 IF** IF adalah suatu struktur yang memiliki suatu perlakuan jika terjadi suatu kondisi. Akan tetapi, tidak terjadi sesuatu yang lain atau terjadi apa-apa ketika berada di dalam luar kondisi tersebut. IF hanya menjalankan satu kondisi dan menampilkan satu output. Contoh: kondisi dimana variabel a lebih besar dari variabel b, maka tampilkan hasil bahwa a lebih besar dari b.

```
1 #if statement
2 a = 330
3 b = 200
4 if a > a:
5     print("a lebih besar dari b")
```

**3.5.0.2 IF ELSE** IF ELSE digunakan apabila kondisi yang terjadi bernilai salah, maka lakukan else. Contoh: kondisi dimana variabel a lebih besar dari variabel b, maka jika b lebih besar dari a, tampilkan hasil b lebih besar dari a, jika salah maka tampilkan a lebih besar dari pada b

```
1 #else
2 a = 200
3 b = 33
4 if b > a:
5     print("b is greater than a")
6 else:
7     print("a is greater than b")
```

**3.5.0.3 ELIF** Kondisi ELIF merupakan suatu strktur logika majemuk yang memiliki banyak pilihan aksi terhadap berbagai kemungkinan kejadian yang terjadi. ELIF digunakan apabila kondisi pertama tidak benar maka lakukan kondisi lain (alternatif). Contoh: kondisi dimana variabel a sama dengan variabel b, maka jika b lebih besar dari a, tampilkan hasil b lebih besar dari a, namun jika a dan b bernilai sama, maka tampilkan a sama dengan b

```
1 #elif
2 a = 33
3 b = 33
4 if b > a:
5     print("b lebih besar dari a")
6 elif a == b:
7     print("a sama dengan b")
```

**3.5.0.4 Nested IF** Nested if merupakan if didalam if (if bersarang), terdapat dua if didalam satu kondisi. Contoh: variabel x sama dengan 41, kondisi pertama yaitu jika x besar dari 10 maka tampilkan lebih besar dari 10, kondisi kedua yaitu jika x besar dari 20, maka tampilkan lebih besar dari 20, jika salah maka tampilkan tidak melebihi 20.

```
1 #nested if
2 x = 41
3
4 if x > 10:
5     print("lebih besar dari 10,")
6     if x > 20:
7         print("lebih besar dari 20!")
8     else:
9         print("tidak melebihi 20.")
```

### 3.6 Error

1. NameError, terjadi apabila kode mengeksekusi nama yang tidak terdefiniskan.  
Contoh:

```
1 nama = "Dinda Majesty"
2 print>Nama)
```

Maka akan menghasilkan output NameError: name Nama is not defined. error ini dapat diatasi dengan mengubah variabel yang di print sesuai dengan variabel yang didefinisikan, karena penulisan pada python bersifat case-sensitive

2. SyntaxError, terjadi apabila kode python mengalami kesalahan saat penulisan. Contoh: menuliskan variabel yang didahului angka (1nama = Dinda Majesty) maka akan muncul error SyntaxError: invalid syntax. error ini dapat diatasi dengan memperhatikan tata cara penulisan kode pada bahasa pemrograman python.
3. Logic error merupakan kesalahan yang terjadi karena kesalahan pembacaan data pada command perintah seperti data tidak terbaca atau tidak ada, dan tidak sesuai dengan aturannya. Contoh kesalahan tipe data yaitu

```
1 a= 4
2 b=6
3
4 print(a+b)
```

4. TypeError, terjadi apabila kode melakukan operasi atau fungsi terhadap tipe data yang tidak sesuai. Contoh: melakukan penjumlahan terhadap tipe data string dan integer. error ini dapat diatasi dengan mengubah tipe data string menjadi integer.

```
1 a = "10"
2 b = 5
3
4 print(a + b)
```

Maka akan menghasilkan output error TypeError: can only concatenate str (not int) to str

5. IndentationError, terjadi apabila kode perulangan atau pengkondisian tidak menjorok kedalam (tidak menggunakan indentasi), error ini dapat diatasi dengan menambahkan tab atau spasi. Contoh

```
1 a = 200
2 b = 330
3
4 if b > a:
5     print("b lebih besar dari a")
```

Maka akan menghasilkan output eror `IndentationError: expected an indented block`

### 3.7 Try Except

Try Except merupakan salah satu bentuk penanganan error di dalam bahasa pemrograman python, perintah try except ini memiliki fungsi untuk menangkap sebuah error dan tetap menjalankan program kita, sehingga program yang sedang dijalankan akan mengeksekusi program hingga akhir. Contohnya terdapat pada listing berikut

```
1 a="1"
2 b=2
3
4 try:
5     a+b
6 except:
7     print("Error , kedua tipe data berbeda")
```

## BAB 4

---

# FUNGSI DAN KELAS

---

### 4.1 Teori

#### 4.1.1 Fungsi

Fungsi adalah sebuah blok kode yang memiliki nama fungsi dan kode program didalamnya jika dijalankan maka fungsi itu akan mengembalikan nilai. Fungsi dapat dipanggil berkali-kali sesuai dengan nama fungsi yang telah didefinisikan. Fungsi memiliki nilai kembalian (return). Contoh fungsi

```
1 def nambahinAngka(angka1, angka2):  
2     hasil = angka1 + angka2  
3     return hasil
```

Apabila kita dapat memberikan nilai ke angka1 dan angka2, dan apa bila sudah diberi nilai dan program sudah dijalankan, maka program pun akan mengembalikan nilai berupa hasil dari penjumlahan angka 1 dan angka 2.

## 4.2 Package

Package merupakan sekumpulan modul yang dikemas oleh programmer dengan tujuan agar mempermudah dalam pembuatan kode program. Kita dapat membuat sebuah kode program atau fungsi didalamnya dan dapat secara mudah menggunakan kode program itu dengan cara memanggilnya pada kode program lainnya atau import package. Contoh nya adalah sebagai berikut

```
1 def my_biodata(nama, umur):
2     bio = "nama saya " + nama + " umur saya " + umur
3     return bio
4
5 def my_study(kampus, prodi):
6     study = "saya kuliah di " + kampus + " program studi " + prodi
7     return study
```

Kode diatas merupakan isi dari le fungsi.py, sedangkan saya ingin menjalankan program fungsi.py pada main.py sehingga kode program pada le main.py akan dituliskan seperti berikut:

```
1 import fungsi
2 nama = "Dinda Majesty"
3 umur = "19 Tahun"
4 biodata = my_biodata(nama, umur)
5 print(biodata)
6
7 kampus = "Politeknik Pos Indonesia"
8 prodi = "D4-Teknik Informatika"
9 kuliah = my_study(kampus, prodi)
10 print(kuliah)
```

Kode program pada le main.py akan mengimport kode program yang ada pada le fungsi.py, sehingga dengan adanya fungsi dan package kita dapat dengan mudah melakukan pemanggilan fungsi yang telah kita deskripsikan sebelumnya, walaupun berada pada le python yang berbeda.

## 4.3 Class, Object, Atribute, and Method

Class atau Kelas merupakan sebuah blueprint/kerangka dari objek yang berisi fungsi dan dibuat untuk mendefenisikan objek dengan atribut yang sesuai dengan kelas yang telah dibuat yang nantinya akan diinisiasikan. Objek adalah sebuah wujud yang dapat kita lakukan perintah sesuai dengan methodnya, Sebuah kelas harus memiliki objek yang nantinya akan di kodekan sesuai dengan fungsi yang telah dibuat pada kelas, tanpa adanya objek sebuah kelas tidak akan bisa menjalankan fungsi-fungsi didalamnya. Atribut berisi variabel yang memiliki tipe data dan dapat kita berikan pada objek, atribut ada 2 yaitu kelas atribut dan instansi atribut, perbedaannya hanya di letak, kalau kelas atribut ada di bawah kelas, dan instansi atribut ada didalam fungsi, atribut itu sebuah variabel yang dimiliki oleh parentnya seperti fungsi atau class. .Method merupakan kode program yang berisi tindakan atau perintah untuk menjalankan objek.

```
1 class Fungsi(object):  
2  
3 def Nama(self, namakamu):  
4     self.kamu = namakamu
```

## 4.4 Pemanggilan Class

Pemanggilan library kelas dapat dilakukan dengan cara import dan membuat objek dari kelas tersebut. Contohnya, kita memiliki le python yang diberi nama ngitung dan didalamnya terdapat class Ngitung yang memiliki banyak fungsi didalamnya. Untuk melakukan pemanggilan class maka kita bisa mengetikkan kode seperti berikut.

```
1 import Fungsi
```

## 4.5 Pemakaian Package Fungsi Apabila File Didalam Folder

Pemakaian Package fungsi apabila le terdapat didalam sebuah folder maka kita bisa menggunakan from folder import le dan from le import fungsi. Contohnya, kita memiliki folder src yang didalamnya terdapat le fungsi.py dan didalam fungsi.py terdapat fungsi Berhitung, untuk mengimportkan fungsi maka kita dapat mengetikkan kode seperti berikut.

```
1 from src import fungsi  
2 from fungsi import Berhitung
```

## 4.6 Pemakaian Package Kelas Apabila File didalam Folder

Pemakaian package kelas apabila le terdapat didalam sebuah folder maka kita bisa menggunakan from folder import le dan from le import kelas. Contohnya, kita memiliki folder src yang didalamnya terdapat le fungsi.py dan didalam fungsi.py terdapat kelas Ngitung, maka untuk melakukan import kelas kita dapat mengetikkan kode sebagai berikut.

```
1 from src import fungsi  
2 Kelas = fungsi.Nama(namakamu)
```





# DAFTAR PUSTAKA

---

1. R. Awangga, "Sampeu: Servicing web map tile service over web map service to increase computation performance," in *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, vol. 145, no. 1. IOP Publishing, 2018, p. 012057.



# Index

---

disruptif, xxix  
modern, xxix